

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan pendidikan di negara kita mengacu pada tujuan pendidikan Nasional yang diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia serta masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keahlian keterampilan, kesehatan jasmani rohani serta kepribadian yang mantap dan mandiri.

Pendidikan memiliki peranan penting dalam perjalanan kehidupan manusia, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Karena melalui sektor pendidikan dapat diciptakan manusia berkualitas yang nantinya akan mampu berkompetisi dalam berbagai kemajuan IPTEK. Menyadari akan hal tersebut, maka jalur yang tepat untuk menyiapkan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan membutuhkan keseriusan dari berbagai pihak terkait. Khusus pendidikan PKn sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan diberbagai jenjang pendidikan, maka metode, pendekatan, strategi dan fasilitas belajar memegang peranan yang cukup penting dalam mengantar pemikiran manusia kepada suatu logika berfikir yang menekankan moral etika dan akhlak manusia dalam bermasyarakat dan bernegara.

Penguasaan pendidikan kerwarganegaraan secara umum yang didukung oleh penguasaan terhadap konsep-konsep pendidikan kerwarganegaraan dijenjang

pendidikan dasar, akan memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk menguasai ilmu pendidikan dan teknologi yang didasari pengetahuan moral yang sederhana. Sedangkan penguasaan konsep pendidikan kerwarganegaraan dijenjang pendidikan menengah akan sangat ditentukan oleh penguasaan anak didik terhadap konsep-konsep PKn yang diperoleh dijenjang pendidikan dasar, tentunya peranan guru dalam pembelajaran sangat besar untuk meningkatkan minat belajar siswa khususnya pelajaran PKn.

Namun pada kenyataan di lapangan masih terlihat siswa yang kurang minatnya dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dengan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa minat belajar siswa sangat rendah dengan indikator siswa yang tuntas 9 orang atau 36 % sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 16 orang atau 64 %, hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh pendekatan yang tidak menarik perhatian siswa, penggunaan alat bantu belajar kurang memadai, partisipasi siswa belum maksimal, masih kurangnya bimbingan terhadap siswa, pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan waktu pembelajaran yang telah disediakan. Akibat dari faktor-faktor tersebut timbul kejenuhan dari siswa untuk belajar.

Dengan demikian salah satu solusi yang tepat agar pembelajaran dapat menarik minat siswa, maka harus menggunakan strategi atau pendekatan yang sesuai diantaranya dengan menggunakan media audio visual. Menurut Nurbiana Dhieni (2009:11.31) bahwa media Audio Visual adalah media yang dapat menyampaikan pesan melalui visual berupa gambar dan tulisan dan sekaligus juga

melalui suara-suara atau bunyi yang diperdengarkan. Sehingga dengan begitu dapat menarik perhatian serta minat siswa untuk belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengambil judul“ **Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Menyikapi Pengaruh Globalisasi Melalui Media Audio Visual di Kelas IV SDN 1 Voaa Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara”** .

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada materi menyikapi pengaruh globalisasi antara lain:

1. Pendekatan yang tidak menarik perhatian siswa.
2. Penggunaan alat bantu belajar kurang memadai.
3. Partisipasi siswa belum maksimal
4. Masih kurangnya bimbingan terhadap siswa

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan minat belajar siswa pada materi menyikapi pengaruh globalisasi di kelas IV SDN 1 Voaa Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara?.

#### 1.4 Cara Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka salah satu solusi untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi menyikapi pengaruh globalisasi pada siswa kelas IV SDN 1 Voaa Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara adalah dengan menggunakan media audio visual dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberi tugas pada siswa untuk terlebih dahulu mempelajari materi yang akan diaplikasikan pada media audio visual.
- b. Guru menjelaskan pada siswa materi menyikapi pengaruh globalisasi, kemudian siswa diminta mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan misalnya alat tulis menulis.
- c. Kemudian audio visual mulai diperlihatkan dan diperdengarkan, diusahakan agar suara audio dan gambar dapat didengar serta dilihat dengan jelas oleh semua siswa. Sehingga siswa dapat memahami materi menyikapi pengaruh globalisasi.
- d. Setelah diperlihatkan, guru meminta beberapa siswa untuk menirukan secara garis besar materi yang telah dilihat dan didengar.
- e. Meminta siswa yang lain untuk menanggapi pendapat temannya tadi.
- f. Guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang tidak dimengerti.
- g. Guru menyimpulkan materi menyikapi pengaruh globalisasi yang telah disampaikan dan menanamkan konsep terhadap pesan menyikapi pengaruh globalisasi.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah “untuk meningkatkan minat belajar siswa pada materi menyikapi pengaruh globalisasi melalui media audio visual di kelas IV SDN 1 Voaa Kecamatan Bintauna Kabupaten Bolaang Mongondow Utara.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru, sebagai bahan masukan agar dalam meningkatkan minat belajar siswa, maka perlu dipilih kegiatan pengajaran yang sesuai dengan kondisi yang harus diterapkan kepada siswa.
2. Bagi Siswa, Setelah penelitian ini dilaksanakan, maka diharapkan siswa dapat aktif dalam pembelajaran.
3. Bagi Sekolah, menjadi dasar pemikiran bagi sekolah untuk menyusun rencana program pembelajaran dengan memberdayakan kegiatan pengajaran yang diterapkan di sekolah.
4. Bagi Peneliti, untuk menambah wawasan penelitian sebagai calon guru, sehingga telah memiliki pengalaman tentang cara meningkatkan minat belajar siswa.